

SELINTAS INTERNASIONAL

Israel Salah Kirim Jenazah

RAMALLAH: Israel meminta maaf setelah keliru mengirimkan jenazah warga Palestina, media Timur Tengah melaporkan, Minggu (21/11). Insiden itu terjadi saat Israel menyerahkan dua jenazah warga Palestina di perlintasan Bethlehem, Tepi Barat. Kedua jenazah itu adalah Amjad Abu Sultan (14) serta Isra Khazimia (14). Amjad tewas ditembak aparat Israel pada Oktober lalu. Ia dituduh melempar aparat dengan bahan peledak di pos militer Bethlehem.

Khazimia ditembak pada September di Kota Tua Yerusalem. Ia dituduh mencoba menemuk polisi Israel. Kekeliruan dalam mengirimkan jenazah diketahui oleh ayah Amjad. Ussama Abu Sultan terkejut menerima jenazah pria berumur 40 an tahun. Padahal putranya, Amjad berusia 14 tahun. Kekeliruan diluruskan dan jenazah Amjad dimakamkan.

Pistol Meletus di Bandara Atlanta

ATLANTA: Kepanikan melanda penumpang di Bandara Internasional Hartsfield-Jackson Atlanta setelah pistol milik penumpang meletus, Sabtu (20/11) waktu AS. Insiden itu mencederai tiga orang. Pistol itu sedang disiapkan masuk detektor sinar X saat meletus. Pemiliknya diketahui bernama Kenny Wells (42) yang langsung melarikan diri saat kepanikan terjadi.

Wells kabur dengan pistolnya saat keluar dari pos pemeriksaan. Aparat pun memburu Wells dan kasusnya diperiksa oleh Transportation Security Administration (TSA). Akibat insiden itu, aktivitas di Bandara Atlanta terhenti dua jam. Tahun ini ada 450 penumpang yang kedatangan membawa senjata api di Bandara Atlanta.

Militan Bunuh Jurnalis Somalia

MOGADISHU: Militan Al-Shabab membunuh jurnalis Somalia, Abdiaziz Mohamud Guled, media setempat melaporkan, Minggu (21/11). Guled diserang pelaku bom bunuh diri saat keluar dari restoran di Mogadishu. Guled bekerja untuk Radio Mogadishu. Ia makan di restoran bersama Direktur Somalia National Television. Keduanya keluar dari restoran dan masuk ke mobil, dan pelaku berlari ke jendela mobil dan meledakkan diri. Rekan Guled dan seorang sopir cedera akibat serangan itu.

PM Somalia Mohamed Hussein Roble menyebut Guled sebagai jurnalis yang penuh dedikasi. Guled dikenal sebagai jurnalis yang kritis terhadap Al-Shabab, kelompok melakukan teror di Somalia sejak tahun 2010 dan telah menewaskan lebih dari 4.000 korban jiwa. (AP/Bro)

HUKUM

MENGAMBIL SABU DARI JAKARTA Pengedar Narkoba Ditangkap di Boyolali

BOYOLALI (KR) - Petugas Satresnarkoba Polres Boyolali, berhasil mengamankan peredaran narkoba golongan 1 jenis sabu-sabu seberat 200 gram atau 2 Ons berserta barang bukti lainnya. Tersangka diamankan di Dukuh Tegalrejo Andong Boyolali.

Kapolres Boyolali, AKBP Morry Ermond, mengatakan tersangka inisial BTL (37) diamankan petugas setelah mendapat informasi dari warga Andong terkait akan adanya transaksi narkoba. Atas informasi tersebut petugas langsung mendatangi lokasi.

"Tersangka diamankan petugas dipertigaan Cepresan Andong. Diketahui tersangka akan melakukan transaksi barang haram jenis narkotika," jelasnya, Jumat (19/11).

Dari tangan tersangka, petugas mendapatkan barang bukti berupa dua buah paket kristal serbuk warna putih narkotika golongan satu yang dikemas pada plastik berukuran kecil dengan berat 200 gram. Tas slempong dan sepeda motor milik tersangka, HP dan gunting. Dikatakan Kapolres, barang haram yang dimiliki BTL tersebut diperoleh dari DN yang kini sedang dalam pengejaran petugas. Sementara tersangka BTL tersebut memiliki jaringan di Jakarta.

"BTL memiliki jaringan di Jakarta. Dalam kontak pribadinya BTL diminta datang ke Jakarta untuk mengambil sabu atau narkotika tersebut. Setelah mendapatkan barang yang diinginkan BTL pulang naik travel," jelas Kapolres.

Menurut pengakuan BTL, setiap pengambilan sabu-sabu dari Jakarta mendapat upah Rp 2 juta/Ons. "Sudah lima kali ini saya ambil barang dari Jakarta," ujarnya. (M-2)-f



Kapolres Boyolali menunjukkan barang bukti sabu-sabu seberat 200 gram.

Demo 'Anti-lockdown' Guncang Eropa

WINA (KR) - Aksi protes menentang penguncian (*lockdown*), pembatasan, dan kartu vaksin (2G/Green Pass) berlangsung di berbagai negara di Eropa, Minggu (21/11). Selain di Austria, demonstrasi juga berlangsung di Belanda, Italia, Swiss, Irlandia Utara dan Kroasia.

Aksi terbesar berlangsung di Austria yang diikuti 35.000 orang. Kanselir Austria Alexander Schallenberg dan Menteri Kesehatan Wolfgang Mueckstein menerapkan *lockdown* 10 hari mulai Senin (22/11). Jika dievaluasi belum baik maka *lockdown* diperpanjang 20 hari.

Kanselir Austria meminta maaf kepada rakyatnya atas kebijakan yang berat namun diperlukan untuk mengatasi Covid-19. Situasi memburuk karena kebijakan itu dipolitikasi oleh tiga partai oposisi, yakni Freedom Party (FPO), MFG serta Identitarians. Ketua FPO Herbert Kickl menuduh Schallenberg diktator. Kickl menjalani isolasi 14 hari karena Covid-19. Partai MFG dikenal antivaksin.

Austria memiliki 8,9 juta penduduk dan yang telah divaksin lengkap 66 persen. Demonstran juga menentang pemberlakuan kartu vaksin di tempat umum seperti bar, restoran, gedung bioskop, bus kereta api dan lain-lain.

Selain di Austria, aksi menentang *lockdown* juga terjadi di sejumlah kota di Belanda. Walikota Rotterdam Ahmed Aboutaleb memegam demonstrasi yang rusuh. Sedikitnya 51 orang ditangkap dan tujuh orang cedera saat bentrok dengan aparat.

Demonstran menyerang aparat dan melakukan aksi perusakan, sehingga petugas terpaksa melepaskan tembakan peringatan, menyemprot demonstran dengan meriam air dan bubuk merah.

Selain di Rotterdam, aksi protes berlangsung di Den Haag,



Lautan massa berdemonstrasi di Wina, Austria.

Amsterdam, dan Breda. Di Den Haag demonstran memecah kaca pertokoan dan merusak fasilitas umum. Toko pizza milik Ferdi Yilmaz juga dirusak. Menteri Keamanan Ferd Grapperhaus mengatakan aksi protes diorganisir United We Stand Europe.

Di Swiss, sekitar 2.000 orang memprotes rencana referendum tentang apakah rakyat menyetujui undang-undang pembatasan Covid-19 yang diajukan pemerintah. Di Italia, 3.000 orang turun ke jalan di lapangan Circus Maximus, Roma. Mereka memprotes sertifikat *Green Pass* (Kartu Hijau) yang disyaratkan di tempat kerja, restoran, bioskop, teater, tempat olahraga, serta untuk perjalanan kereta api, bus atau feri. (AP/Pra)

Rittenhouse Bebas, Protes Merebak di AS

LOS ANGELES (KR) - Aksi protes mirip Black Lives Matter (BLM) pecah di berbagai kota di Amerika Serikat, Minggu (21/11). Mereka turun ke jalan karena menilai pembebasan Kyle Rittenhouse (18) mencederai rasa keadilan.



Demonstran di Chicago mengecam bebasnya Rittenhouse.

Aksi protes berlangsung di Chicago, Portland, New York dan kota-kota lainnya. Mereka menilai juri tidak adil lantaran membebaskan Rittenhouse setelah yang bersangkutan membunuh dua korban dan menderai seorang lainnya.

Insiden itu terjadi pada Agustus 2020, saat Ritten-

house membawa senjata api di dekat demonstran BLM di Kenosha, Wisconsin. Rittenhouse bebas setelah mengaku menembak untuk membela diri.

Pemuda asal Illinois itu pun nekat menembak Rosenbaum. Demonstran kedua, Anthony Huber memukul leher Rittenhouse dengan papan selancar. Hal ini membuat Rittenhouse kesal dan menembaknya. Korban ketiga, Gaige Grosskreutz mengancam menembak kepala Rittenhouse.

Pemuda yang terancam hukuman seumur hidup itu bebas setelah menyatakan penembakan terjadi tidak sengaja. Posisinya tersudut dan ia harus membela diri. Aksi protes BLM pada Agustus 2020 terjadi setelah polisi Kenosha men-

nembak pria kulit hitam Jacob Blake dan menyebabkan kelumpuhan.

Bebasnya Rittenhouse membuat rakyat AS terbelah. Pendukung BLM mengecam bebasnya Rittenhouse, sedangkan kubu mantan Presiden Donald Trump dan anggota Kongres Partai Republik membela Rittenhouse.

Sejumlah tokoh Republik seperti Madison Cawthorn, Paul Gosar, dan Matt Gaetz menawari Rittenhouse magang di Kongres. Pendukung BLM seperti Jesse Jackson menganggap putusan juri tidak adil. (AP/Bro)

Jumlah Korban 'Dukun Maut' Bertambah

MAGELANG (KR) - Jumlah korban perbuatan 'dukun' Is dari wilayah Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang bertambah. Hingga Minggu (21/11), Polres Magelang masih terus melakukan penyelidikan dan pengembangan perkara yang memperoleh perhatian banyak orang tersebut.



Tersangka Is dikawal petugas Polres Magelang

Hal ini dibenarkan Kapolres Magelang AKBP M Sajarod Zakun SH SIK didampingi Kasat Reskrim AKP M Alfan Armin, Minggu (21/11). Korban ini diduga meninggal dunia karena minum air putih pemberian Is yang sudah dicampuri potas.

Korban bernama Suroto (63). Ia mengenal Is karena pernah tinggal di wilayah Kecamatan Kajoran Magelang, untuk kemudian tinggal di wilayah Kabupaten Sleman. Pengungkapan ini hasil penyelidikan tim Sat Reskrim Polres Magelang.

Suroto sebelumnya datang ke rumah Is dengan diantar salah satu anggota keluarganya lantaran di kebun pisang miliknya sering terjadi pencurian. Kedatangan ke rumah Is tersebut untuk mohon di-

doakan.

Dalam pertemuan itu Is juga sempat mengatakan kalau ia memiliki utang di bank sebesar Rp 25 juta, namun baru memiliki uang Rp 15 juta. Karena itu Is bermaksud meminjam uang Rp 10 juta. Bila bersedia meminjamkan kekurangan tersebut, Is berjanji akan meminjamkan uang berapapun banyaknya kepada Suroto manakala utangnya sudah lunas.

Tersangka Is juga mengatakan agar datang sendiri, tidak boleh ditemani orang lain. Suroto datang lagi ke rumah Is sambil membawa uang Rp 10 juta dan mengambil barang atau syarat agar kebun pisangnya tidak kecurian lagi.

Malam hari sekitar pukul 20.00, Suroto pergi ke kebun pisangnya untuk memasang beberapa barang atau syarat-syarat yang diberikan Is. Suroto pergi ke kebunnya bersama salah satu keluarganya. Karena Is sudah meminta agar ke kebun sendiri dan tidak boleh dilihat orang lain, Suroto sendiri masuk ke dalam kebunnya. Anggota keluarganya menunggu di tepi jalan.

Hingga sekitar pukul 23.00, Suroto belum juga keluar dari kebunnya. Anggota keluarganya mencoba untuk menyusulnya masuk ke dalam kebun, dan saat itu diketahui korban sudah dalam posisi tergeletak dengan kondisi meninggal dunia. Informasi yang diperoleh Tim Satreskrim Polres Magelang menyebutkan di dekat jenazah korban juga ditemukan plastik bening berisi cairan.

Sementara itu Minggu kemarin Is kembali dimintai keterangannya oleh penyidik Satreskrim Polres Magelang dengan didampingi penasihat hukumnya Satria Budi SH. Kepada wartawan, Satria Budi mengatakan Is kooperatif, tidak akan berbelit-belit dan mematuhi aturan di setiap tahapan proses penyidikan. Dengan kejadian ini Is juga akan lebih introspeksi diri dan bertaubat. (Tha)-f

Anak Rantau Curi Laptop

YOGYA (KR) - Melakukan pencurian laptop senilai Rp 6,5 juta, AP (21) asal Desa Gemawang Blitang Oku Timur Sumatera Selatan, diamankan petugas Polresta Yogyakarta.

"Barang bukti yang diamankan 1 tas warna hitam dan 100 lebih anak kunci pintu, 2 kunci L dan 1 obeng, serta 1 laptop," terang Kabag Humas Polresta Yogyakarta, AKP Timbul Sasana Raharja, Minggu (21/11).

Dijelaskan kronologi kejadian Jumat (19/11) sekitar pukul 17.30 di Kos Wisma Mus-

lim Sapen Gondokusuman Yogya. "Pelapor Candra Kusuma (28) pulang kerja melihat terlapor keluar dari kamarnya dengan membawa tas yang berisi laptop miliknya, serta kondisi pintu kamar gemboknya rusak," ungkap Timbul

Selanjutnya Candra berusaha menangkap AP yang lari. "Pelapor lalu meneriaki AP, selanjutnya saksi Rio Wahyu (24) dan Taufik Rohman (28) ikut mengejar, hingga AP bisa diringkus dan diamankan polisi," terang Timbul. (Vin)-f

Kakek Gantung Diri di Pohon Jambu

WATES (KR) - Seorang kakek warga Pedukuhan Mrunggi Sendangsari, Pengasih Kulonprogo, Paldi (61), nekat mengakhiri hidup dengan cara gantung diri di pohon jambu yang berada di depan rumahnya, Minggu (21/11) pagi.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, membenarkan adanya laporan orang meninggal karena gantung diri. Bermula saat saksi, Ngadilah mencari korban di kamar sekitar pukul 05.00. Namun korban tidak berada di dalam kamar.

Saksi berupaya mencari korban di luar rumah dan mendapati korban telah meninggal akibat gantung diri

di pohon jambu yang berada di halaman depan rumah menggunakan seutas tali tambang yang disambung dengan sarung.

"Saksi kemudian memberitahu tetangga sekitar dan selanjutnya kejadian ini dilaporkan ke Polsek Pengasih. Dari hasil pemeriksaan medis tidak ditemukan adanya tanda-tanda penganiayaan atau kekerasan. Dari keterangan saksi, korban sudah dua bulan menderita sakit stroke dan mengalami stres. Diduga korban nekat bunuh diri karena frustrasi lantaran sakit yang diderita tak kunjung sembuh," jelasnya. (R-2)-f